SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Dana BOS Triwulan III Di Bandung Barat Cair
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat / Hal.19
Edisi	: Rabu, 23 Mei 2018

Dana BOS Triwulan III di Bandung Barat Cair

NGAMPRAH, (PR).-

Dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk triwulan kedua tahun 2018 di Kabupaten Bandung Barat sudah cair dengan nilai Rp 73.679.000.000. Dana BOS tahun ini hanya bersumber dari APBN. Kepala Seksi Kurikulum Bidang SD pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat Unang Rahmat Hidayat menuturkan, rincian dana BOS tersebut yaitu Rp 47.835.200.000 untuk SD negeri dan Rp 1.638.400.000 untuk SD swasta.

"Sementara itu, untuk SMP negeri yaitu Rp 16.270.400.000 dan SMP swasta Rp 7.935.000.000. Dana BOS tahap kedua ini sudah cair pekan lalu," kata Unang, Jumat (18/5/2018) lalu.

Unang memerinci, SD negeri yang mendapatkan BOS yaitu 670 sekolah dengan jumlah 149.579 murid. Untuk SD swasta, 25 sekolah dengan jumlah 5.121 murid. Sementara itu, SMP negeri 67 sekolah dengan jumlah 40.768 siswa. Lalu, SMP swasta mencapai 89 sekolah dengan jumlah 19.909 siswa.

Menurut Unang, dana BOS sudah jelas peruntukannya, yaitu untuk operasional sekolah serta pembelian buku seperti buku teks utama siswa, buku pegangan guru, buku referensi, dan buku perpustakaan.

Dikatakan Unang, sebelum pencairan BOS tahap II ini, pihaknya mengumpulkan seluruh kepala sekolah dan bendahara sekolah dasar negeri untuk memberikan pembinaan dan arahan soal penggunaan dana BOS. Hal itu dilakukan agar laporan penggunaan dana BOS mampu dipertanggungjawabkan serta untuk menghindari temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan.

Sejak 2017 lalu, sistem laporan penggunaan dana BOS harus mengikuti sistem laporan keuangan pemerintah daerah. Hal itu mengacu pada Surat Edaran Mendagri Nomor 910/106/SJ Tahun 2017 tentang Juknis Penganggaran, Pelaksanaan, Penatausahaan, serta Pertanggungjawaban Dana BOS.

Dia menjelaskan, dana BOS merupakan dana yang ditransfer dari pemerintah pusat ke pemerintah provinsi yang penyalurannya dilakukan melalui pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) provinsi. Dana BOS yang sudah tersalurkan di RKUD provinsi, selanjutnya disalurkan ke rekening sekolah masing-masing. "Sistem pelaporan dana BOS kali ini memang lebih rumit, tapi pihak sekolah tidak perlu khawatir dalam menyelesaikan laporan karena kami terus melakukan pendampingan," ujarnya. **(Cecep Wijaya)*****